

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 12 Bandung
Kelas/Semester	: VIII / 2
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 1 x 40 Menit (2 kali pertemuan)
Tema	: Belajar berpolitik
Siklus	: Ketiga

### **A. Standar Kompetensi**

6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial

### **B. Kompetensi Dasar**

6.2 Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Mensyukuri nikmat Tuhan YME dalam kehidupan berpranata sosial
2. Senantiasa berikhtiar dan senantiasa berikhtiar dan bertaqwa dalam berkehidupan sosial yang baik.
3. Mengidentifikasi Tujuan pranata sosial dalam mencegah terjadinya kerusakan.
4. Menganalisis fenomena-fenomena yang bertentangan dengan pranata sosial.
5. Merefleksikan peran pranata keluarga dalam kehidupan siswa melalui kemampuan verbal, visual spasial, naturalistik, interpersonal, intrapersonal.
6. Mengimplementasikan peran pranata sosial dalam kehidupan melalui etos kerja siswa.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran berbasis minat dan bakat siswa dapat :

1. Mensyukuri nikmat Tuhan YME dalam kehidupan berpranata sosial
2. Senantiasa berikhtiar dan senantiasa berikhtiar dan bertaqwa dalam berkehidupan sosial yang baik.
3. Mengidentifikasi Tujuan pranata sosial dalam mencegah terjadinya kerusakan.
4. Menganalisis fenomena-fenomena yang bertentangan dengan pranata sosial.
5. Merefleksikan peran pranata keluarga dalam kehidupan siswa melalui kemampuan verbal, visual spasial, naturalistik, interpersonal, intrapersonal.
6. Mengimplementasikan peran pranata sosial dalam kehidupan melalui etos kerja siswa.

### **E. Materi Pembelajaran**

1. Tujuan Pranata sosial  
Tujuan pranata sosial mengatur agar kebutuhan hidup manusia dapat terpenuhi secara memadai, adapun agar kehidupan sosial warga masyarakat bisa berjalan dengan tertib dan lancar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.
2. Penggolongan Pranata Sosial

Cucu Sugiharti, 2014

Pengembangan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Ips Berbasis Minat Dan Bakat Untuk Meningkatkan Etos Kerja Siswa

Berdasarkan fungsi-fungsi secara umum dan karakteristiknya tersebut, pranata sosial dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut. Berikut ini beberapa tipe atau penggolongan pranata sosial.

- a. **Berdasarkan perkembangannya**, pranata sosial dapat dibedakan menjadi *crecive institutions* dan *enacted institutions*.
  - 1) *Creceive institutions* adalah pranata sosial yang secara tidak sengaja tumbuh dari kebiasaan masyarakat. Misalnya: tata cara perkawinan, norma-norma, dan berbagai upacara adat.
  - 2) *Enacted institutions* adalah pranata sosial yang sengaja dibentuk untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Misalnya: lembaga pendidikan, lembaga keuangan, lembaga kesehatan, dan lain-lain.
- b. **Berdasarkan sistem nilai/kepentingan yang diterima masyarakat**, pranata sosial dapat dibedakan menjadi *basic institutions* dan *subsidiary institutions*.
  - 1) *Basic institutions* adalah pranata sosial yang dianggap penting dalam upaya pengawasan terhadap tata tertib di masyarakat. Misalnya keluarga, sekolah, dan negara.
  - 2) *Subsidiary institutions* adalah pranata yang dianggap kurang penting. Misalnya tempat-tempat hiburan atau rekreasi.
- c. **Berdasarkan penerimaan masyarakat**, pranata sosial dapat dibedakan menjadi *approved institutions* dan *unsanctioned institutions*.
  - 1) *Approved institutions* adalah bentuk pranata sosial yang diterima secara umum oleh masyarakat. Misalnya lembaga pendidikan, lembaga peradilan, dll.
  - 2) *Unsanctioned institutions* adalah bentuk pranata sosial yang secara umum ditolak oleh masyarakat. Misalnya berbagai perilaku penyimpangan, seperti merampok, memeras, pusat-pusat perjudian, prostitusi, dan lain-lain.
- d. **Berdasarkan faktor penyebarannya**, pranata sosial dapat dibedakan menjadi *general institutions* dan *restricted institutions*.
  - 1) *General institutions* adalah bentuk pranata sosial yang diketahui dan dipahami masyarakat secara umum. Misalnya keberadaan agama dalam kehidupan.
  - 2) *Restricted institutions* adalah bentuk pranata sosial yang hanya dipahami oleh anggota kelompok tertentu. Misalnya pelaksanaan ajaran agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Kong Hu Cu, atau berbagai aliran kepercayaan lainnya.
- e. **Berdasarkan fungsinya**, pranata sosial dapat dibedakan menjadi *cooperative institutions* dan *regulative institutions*.
  - 1) *Cooperative institutions* adalah bentuk pranata sosial yang berupa kesatuan pola dan tata cara tertentu. Misalnya pranata perdagangan dan pranata industri.
  - 2) *Regulative institutions* adalah bentuk pranata sosial yang bertujuan mengatur atau mengawasi pelaksanaan nilai-nilai atau norma-norma yang berkembang di masyarakat. Misalnya pranata hukum (kepolisian, kejaksaan, dan pengadilan).

Kegiatan	Deskripsi	Karakter Etos Kerja yang di harapkan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>A. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). Menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>– Mendeskripsikan tujuan pranata sosial.</li> <li>– Memahami peran pranata sosial.</li> </ul> </li> </ol> <p>B. Motivasi</p> <p>Guru membuat peta konsep mengenai materi tujuan pranata dan peran pranata sosial.</p>	Disiplin, santun, peduli	10 menit
Inti	<p>A. Tahap Pertama: Orientasi</p> <p>Pada fase ini guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Menyajikan topik luas mengenai simulasi dan konsep yang akan dipakai dalam aktivitas simulasi.</li> <li>– Menjelaskan simulasi dan permainan</li> <li>– Menyajikan ikhtisar simulasi.</li> </ul> <p>B. Tahap kedua: Latihan Prtisipasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Membuat skenario (aturan, peran, prosedur, skor, tipe keputusan yang akan dipilih, dan tujuan)</li> <li>– Menugaskan peran.</li> <li>– Melaksanakan praktik dalam jangka waktu yang singkat.</li> </ul> <p>C. Tahap Ketiga: Pelaksanaan Simulasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Memimpin aktivitas permainan dan administrasi permainan.</li> <li>– Mendapatkan umpan balik dan evaluasi (Mengenai penampilan dan pengaruh keputusan).</li> <li>– Menjelaskan kesalahan konsepsi</li> <li>– Melanjutkan Simulasi</li> </ul>	Mandiri, Berpikir logis, Kreatif , Kerjasama, Kerja keras, Saling menghargai, Peduli, Percaya diri, Cinta ilmu, kreatif dan logis, tanggung jawab	60 menit

Cucu Sugiharti, 2014

Pengembangan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Ips Berbasis Minat Dan Bakat Untuk Meningkatkan Etos Kerja Siswa

Kegiatan	Deskripsi	Karakter Etos Kerja yang di harapkan	Alokasi waktu
	<p>D. Tahap Empat: wawancara partisipan (Satu atau Semua aktivitas berikutnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Menyimpulkan kejadian dan persepsi.</li> <li>– Menyimpulkan kesulitan dan pandangan-pandangan.</li> <li>– Menganalisis proses.</li> <li>– Membandingkan aktivitas simulasi dengan dunia nyata.</li> <li>– Menghubungkan aktivitas simulasi dengan materi pelajaran.</li> <li>– Menilai dan kembali merancang simulasi.</li> </ul> <p>E. Tahap selanjutnya siswa mengisi Lembar Kerja Siswa yang telah disediakan oleh guru.</p> <p>F. Setelah siswa diberikan tugas untuk mengkaji materi kedalam minat dan bakat yang dimiliki masing-masing siswa, kemudian guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai fungsi dan tujuan pranata sosial bagi kehidupan serta tugas yang diberikan untuk mensimulasikan pada pertemuan selanjutnya.</p>		
Penutup	Fase ini guru membuat kesimpulan bersama-sama siswa. Selanjutnya menugaskan untuk pertemuan selanjutnya mempersiapkan tampil untuk mensimulasikan minat dan bakat siswa yang dimilikinya.	Saling menghargai, santun, kritis, logis, percaya diri, memahami kelebihan dan kekurangan diri, mandiri, kerja sama, jujur,	10 menit

## F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainstifik

Cucu Sugiharti, 2014

Pengembangan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Ips Berbasis Minat Dan Bakat Untuk Meningkatkan Etos Kerja Siswa

Pembelajaran berbasis minat dan bakat

2. Metode Pembelajaran : Simulasi

**G. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku IPS SMP/MTs kelas VIII karangan Sri Sudarmi dan Waluyo
2. Lingkungan masyarakat sekitar
3. Kertas HVS
4. Video tentang keluarga
5. Gambar-gambar tentang jenis kebutuhan manusia.
6. Buku IPS BSE kelas VIII karangan : Sanusi Fattah dan Soegiharsono

Mengetahui,

Bandung, 6 Maret 2014

Kepala SMPN 12 Bandung

Pengajar IPS

Drs. Ahmad Darajat

Cucu Sugiharti

NIP : 196812021998012001

NIM : 1001768

Cucu Sugiharti, 2014

Pengembangan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Ips Berbasis Minat Dan Bakat Untuk Meningkatkan Etos

Kerja Siswa